

ABSTRAK

Asuhan Keperawatan Menyusui Tidak Efektif Pada Ny.D P1001 Ab000 *Post Sectio Caesarea* Dan Intervensi Pemberian Stimulasi Pijat Endorphan, Oksitosin Dan Sugestif (Speos) Di Ruang Mawar RSUD Bangil. Andriana Olivia Safa'atis Sa'dzah (2024) Laporan Karya Ilmiah Akhir Ners, Pendidikan Profesi Ners, Program Studi Keperawatan Malang Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, Pembimbing Fitriana Kurniasari, S.Kep., Ns., M.Kep.

Menyusui merupakan proses penting dalam pemenuhan nutrisi bayi, namun banyak ibu post-sectio caesarea mengalami kesulitan dalam produksi ASI yang tidak efektif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas terapi SPEOS (Stimulasi Pijat Endorphan, Oksitosin, dan Sugestif) dalam meningkatkan produksi ASI pada ibu post-sectio caesarea. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan asuhan keperawatan yang mencakup pengkajian, diagnosis, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Subjek penelitian adalah Ny. D, seorang primipara (P1001 Ab000) yang mengalami kesulitan menyusui akibat kurangnya produksi ASI. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan dokumentasi di Ruang Mawar, RSUD Bangil, pada 16 April 2024 selama periode praktik 1-20 April 2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah diberikan terapi SPEOS selama 2x24 jam, terdapat peningkatan produksi ASI yang signifikan. Ibu merasa lebih nyaman saat menyusui, dan bayi mendapatkan asupan nutrisi yang lebih baik. Penerapan terapi ini terbukti efektif dalam meningkatkan produksi ASI dan dapat direkomendasikan sebagai intervensi keperawatan bagi ibu post-sectio caesarea. Penelitian ini menyimpulkan bahwa terapi SPEOS merupakan metode yang efektif dan dapat diterapkan dalam praktik keperawatan untuk membantu ibu yang mengalami kesulitan dalam menyusui setelah operasi sectio caesarea.

Kata Kunci: Terapi SPEOS, Produksi ASI, Post-Sectio Caesarea, Keperawatan Maternitas